

## Strategi Peningkatan Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Ekonomi

Wahyu Muh. Syata

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

\*Email Korespondensi: [wahyumuh.syata@uho.ac.id](mailto:wahyumuh.syata@uho.ac.id)

Diterima: 05-04-2026 | Disetujui: 15-04-2026 | Diterbitkan: 17-04-2026

### ABSTRACT

*This research aims to identify, analyze, and synthesize various effective learning strategies to enhance student engagement in Economics education. The method used is a literature review by examining ten relevant scientific articles published between 2023 and 2025. The data used are secondary data obtained from scientific journals, books, and other academic sources. The data collection technique was carried out through the stages of identification, selection, and grouping of literature based on topic relevance. The study results indicate that student engagement is a multidimensional construct encompassing behavioral, emotional, and cognitive aspects, and is influenced by various internal and external factors. Innovative learning strategies such as gamification, active learning, discovery learning, and project-based learning have proven capable of enhancing students' motivation, participation, and critical thinking skills. In addition, the use of appropriate learning media and the integration of digital technology also contribute to creating more engaging and meaningful learning experiences. Innovation in classroom management and the creation of adaptive, interactive, and conducive learning environments are also important factors in supporting student engagement. The findings of this research emphasize that increasing student engagement cannot be achieved through a single approach, but rather requires a combination of integrated strategies tailored to the characteristics of the students and the learning context. This research is expected to serve as a reference for educators in developing more innovative, effective, and student-centered Economics learning practices.*

**Keywords:** Student Engagement; Economic Learning; Learning Strategies.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik pada pembelajaran Ekonomi. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji sepuluh artikel ilmiah yang relevan dan diterbitkan pada rentang tahun 2023 hingga 2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan sumber akademik lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tahap identifikasi, seleksi, dan pengelompokan literatur berdasarkan kesesuaian topik. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik merupakan konstruk multidimensi yang mencakup aspek behavioral, emosional, dan kognitif, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Strategi pembelajaran inovatif seperti gamifikasi, pembelajaran aktif, *discovery learning*, dan *project-based learning* terbukti mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan integrasi teknologi digital turut berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Inovasi dalam pengelolaan kelas dan penciptaan lingkungan belajar yang adaptif, interaktif, dan kondusif juga menjadi faktor penting dalam mendukung keterlibatan peserta didik. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan keterlibatan peserta didik tidak dapat dicapai melalui satu pendekatan, melainkan memerlukan kombinasi strategi yang terintegrasi dan

disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta konteks pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dalam mengembangkan praktik pembelajaran Ekonomi yang lebih inovatif, efektif, dan berpusat pada peserta didik.

**Katakunci:** Keterlibatan Peserta Didik; Pembelajaran Ekonomi; Strategi Pembelajaran.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Syata, W. (2026). Strategi Peningkatan Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Ekonomi. Educational Journal, 1(3), 931-940. <https://doi.org/10.63822/sh2y2139>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global. Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan adalah sejauh mana peserta didik terlibat secara aktif, bermakna, dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Keterlibatan peserta didik (*student engagement*) didefinisikan sebagai tingkat partisipasi aktif, keterikatan emosional, dan investasi kognitif peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar (Ariani, L. 2019). Keterlibatan yang tinggi tidak hanya berkorelasi positif dengan capaian akademik, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi, serta pembentukan karakter dan sikap positif peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan aktif dalam berbagai dimensi kehidupan sekolah, siswa tidak sekedar menjadi objek pendidikan, melainkan subjek transformasi yang mampu membentuk lingkungan belajar bermakna, inklusif, dan berkelanjutan (Bhoki, H., dkk. 2025).

Dalam konteks pembelajaran Ekonomi, keterlibatan peserta didik menjadi isu yang sangat krusial namun kerap diabaikan. Mata pelajaran Ekonomi sering dipersepsikan sebagai bidang ilmu yang bersifat abstrak, teoritis, dan kurang relevan dengan pengalaman langsung peserta didik. Persepsi ini berimplikasi pada rendahnya motivasi, minimnya partisipasi aktif, dan lemahnya keterlibatan kognitif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Padahal, Lebih luas dalam konteks IPS, pemahaman mengenai konsep ekonomi mencakup aspek penting seperti interaksi sosial, struktur masyarakat, nilai-nilai, norma, serta dinamika hubungan antarindividu dalam berbagai situasi (Likasari, G. A., et al. 2025). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik guna mendorong keterlibatan yang lebih aktif dan bermakna dalam pembelajaran Ekonomi.

Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran merupakan konstruk yang bersifat multidimensi, mencakup tiga aspek utama yang saling berkaitan. Pertama, keterlibatan behavioral yang merujuk pada partisipasi nyata peserta didik dalam kegiatan belajar seperti diskusi, tanya jawab, presentasi, dan pengerjaan tugas. Kedua, keterlibatan emosional yang berkaitan dengan rasa memiliki, minat, antusiasme, dan keterikatan peserta didik terhadap proses dan lingkungan belajar. Ketiga, keterlibatan kognitif yang mencakup upaya peserta didik dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari secara mendalam (Ariani, L. 2019). Ketiga dimensi ini perlu diperhatikan secara menyeluruh dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif, khususnya dalam pembelajaran Ekonomi yang menuntut pemahaman konseptual sekaligus aplikasi praktis.

Berbagai strategi pembelajaran telah dikembangkan dan diteliti untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterlibatan peserta didik. Beberapa strategi yang mendapat perhatian luas dalam literatur pendidikan antara lain: metode kerja kelompok yang terbukti efektif meningkatkan keterampilan mengamati, menanggapi, dan bertanya peserta didik (Ari, Margiati & Kresnadi, 2014); pendekatan Joyful Learning yang menciptakan suasana belajar interaktif dan menyenangkan (Mahmudi & Arief, 2025); manajemen kelas efektif berbasis pemberian otonomi dan umpan balik konstruktif (Ainiyah et al., 2024); strategi afektif yang memperkuat hubungan sosial-emosional peserta didik (Gusmaneli et al., 2024); pembelajaran berdiferensiasi dalam pendekatan Student Centered Learning (Putra et al., 2024); Project-Based Learning (PjBL) yang menghadirkan pengalaman belajar bermakna melalui proyek nyata (Amaliya & Kubro, 2025); model backward design yang berorientasi pada pemahaman mendalam (Mulyani et al., 2023); integrasi teknologi dan metode kolaboratif dalam pembelajaran (Fajriati et al., 2024); model pembelajaran kolaboratif (Oktavia, 2025); serta implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pendekatan berpusat pada peserta didik (Gustiani et al., 2026).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji strategi-strategi tersebut secara terpisah dan parsial, kajian yang secara komprehensif dan sistematis merangkum serta menganalisis efektivitas berbagai strategi peningkatan keterlibatan peserta didik khususnya dalam konteks pembelajaran Ekonomi masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian yang ada berfokus pada satu strategi tertentu dalam mata pelajaran atau konteks yang berbeda, sehingga sulit bagi pendidik untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dan berbasis bukti mengenai strategi mana yang paling relevan dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Ekonomi. Kesenjangan literatur inilah yang menjadi landasan dan urgensi dilakukannya penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai strategi pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Ekonomi berdasarkan kajian literatur yang sistematis. Secara khusus, penelitian ini berupaya untuk memilih dan mengimplementasikan strategi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dalam pembelajaran Ekonomi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan praktik pembelajaran Ekonomi yang lebih berkualitas, inovatif, dan berpusat pada keterlibatan aktif peserta didik.'

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur review (*literature review*), yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji, menelaah, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik strategi peningkatan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Ekonomi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, jenis strategi, serta efektivitas berbagai pendekatan pembelajaran yang telah diterapkan dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, seperti artikel jurnal nasional dan internasional, buku referensi, prosiding, serta laporan penelitian yang relevan. Literatur yang digunakan difokuskan pada publikasi terbaru dalam rentang waktu tertentu (misalnya 5–10 tahun terakhir) agar hasil kajian mencerminkan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran Ekonomi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) identifikasi literatur menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian, seperti “keterlibatan peserta didik”, “student engagement”, dan “pembelajaran ekonomi”; (2) seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, seperti relevansi topik, tahun publikasi, serta kualitas sumber; dan (3) pengelompokan literatur berdasarkan tema atau jenis strategi pembelajaran yang ditemukan.

Teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif dengan metode sintesis literatur. Data dianalisis dengan cara menguraikan, membandingkan, dan mengintegrasikan berbagai temuan penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi pola, persamaan, perbedaan, serta keunggulan dari masing-masing strategi yang digunakan dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Melalui metode studi literatur review ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang sistematis dan mendalam mengenai berbagai strategi yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Ekonomi, serta menjadi landasan konseptual bagi pengembangan inovasi pembelajaran yang lebih interaktif, partisipatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di masa kini.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui studi literatur terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan strategi peningkatan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran ekonomi. Berdasarkan kajian terhadap sepuluh artikel jurnal dan sumber ilmiah yang diterbitkan dalam rentang tahun 2023 hingga 2025, ditemukan beragam strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik, baik secara emosional, perilaku, maupun kognitif. Temuan dari berbagai sumber tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan keterlibatan peserta didik tidak hanya bergantung pada satu pendekatan tunggal, melainkan memerlukan kombinasi strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik peserta didik, serta kesiapan infrastruktur dan kompetensi pendidik. Hasil studi literatur secara lengkap disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Hasil Studi Literatur Strategi Peningkatan Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Ekonomi**

No	Penulis, Tahun	Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
1	Srimuliyani, (2023)	S. EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan, 1(1), 29-35.	Teknik gamifikasi merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan motivasi, antusiasme, partisipasi aktif, dan pencapaian pembelajaran siswa, meskipun efektivitasnya pada konteks pendidikan yang berbeda masih perlu dikaji lebih lanjut.
2	Merla Madjid, S. S., Utami, A., Dewanto, M. P., Mardiaty, S. S., Sumitro, N. K., Wahyuniar, S. P., & Md, A. (2025).	PT. Nawala Gama Education.	Dalam pembelajaran aktif, pendekatan yang berpusat pada siswa menjadi kunci utama. Guru bertindak sebagai fasilitator yang menyediakan struktur dan sumber daya, sementara siswa di dorong untuk merencanakan, mengelola, dan menilai proses belajar mereka sendiri
3	Azzahra, N. (2024).	A. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 19-26.	Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dalam PAI.
4	Chailani, M. I., Fahrub, A. W., & Febyola, F. (2025).	I., F. Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 4(1), 26-36.	pengintegrasian teori motivasi dalam pembelajaran PAI tidak hanya merangsang semangat belajar peserta didik, tetapi juga mendorong mereka untuk mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dengan lebih nyata dalam kehidupan. Rekomendasi praktis dari penelitian ini menyarankan agar pendidik merancang strategi motivasi yang sesuai dengan kebutuhan serta karakter siswa, guna mencapai tujuan pendidikan agama dengan lebih efektif.
5	Nurvianti, N., Hairani, H., & Hanifah, U. (2025)	N., H., & U. <i>Jurnal Literasiologi</i> , 13(2).	Strategi pembelajaran inovatif berbasis teknologi, proyek, dan kolaborasi efektif meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis siswa di era digital, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, kompetensi guru, dan dukungan kebijakan pendidikan
6	Hapsari, D. M. A., & Murniawaty, I. (2025)	I. Bookchapter Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 3, 18-34.	Hasil kajian ini menunjukkan bahwa RTE secara konsisten mampu menciptakan lingkungan belajar yang partisipatif, memperkuat keterampilan komunikasi, serta meningkatkan tanggung jawab individu dan kelompok. Oleh karena itu, siswa harus terlibat dalam pembelajaran ekonomi dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang mempengaruhi

				pembelajaran, seperti: memberikan umpan balik, mendorong dan menarik perhatian siswa
7	Nababan, D., Bakara, A., & Sihite, C. E. (2023)	Jurnal Pendidikan dan Humaniora, 2(2), 766-773.		Salah satu strategi yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran discovery learning, yaitu strategi yang melibatkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran dengan melatih siswa untuk berpikir kritis melalui pemecahan masalah dengan perumusan hipotesis, mencari informasi, menganalisis, serta hingga pada sampai ke kesimpulan
8	Hoerudin, C. W. (2023)	Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan, 4(1), 36-47.		Penggunaan media pembelajaran yang tepat berperan krusial dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa secara menyeluruh — baik dari sisi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan — karena media yang baik mampu menjembatani materi dengan minat dan perhatian siswa secara efektif
9	Susanto, A., Hasibuan, T. K., Sandrika, T., Putri, A. S., Maulana, S. Z., & Jahro, S. A. (2025).	AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin, 2(6), 39-53.		Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi ruang kelas mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan interaktif, yang berdampak positif pada motivasi dan partisipasi siswa
10	Lase, R. S., Zega, J. H. K., Laowo, E. N., Telaumbanua, V. H., & Waruwu, Y. (2025).	Jurnal Education and Development, 13(1), 505-512.		Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dapat ditingkatkan melalui kolaborasi antara sekolah dan orang tua, serta evaluasi yang rutin terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Rekomendasi yang dihasilkan mencakup peningkatan akses dan ketersediaan teknologi, pengembangan program pelatihan guru dan penerapan metode pembelajaran yang beragam

Pembahasan dari hasil studi literatur tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran ekonomi merupakan fenomena yang dipengaruhi oleh berbagai pendekatan pedagogis, strategi pembelajaran, serta dukungan lingkungan belajar. Secara umum, seluruh temuan penelitian menunjukkan bahwa pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*) sebagai fondasi utama dalam meningkatkan keterlibatan. Hasil kajian menegaskan bahwa penggunaan strategi pembelajaran inovatif seperti gamifikasi mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa. Menunjukkan bahwa unsur kesenangan, tantangan, dan penghargaan dalam pembelajaran dapat mendorong keterlibatan yang lebih tinggi. Namun demikian, efektivitasnya masih bergantung pada konteks penerapan, sehingga diperlukan adaptasi sesuai karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar.

Implementasi strategi gamifikasi dalam pembelajaran tidak dapat dilakukan secara seragam pada setiap situasi pendidikan. Guru perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti tingkat kemampuan awal peserta didik, gaya belajar, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kompetensi digital yang dimiliki. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator menjadi sangat penting dalam merancang aktivitas yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memiliki kedalaman materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, gamifikasi tidak sekadar menghadirkan unsur permainan, melainkan menjadi pendekatan pedagogis yang terintegrasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Selanjutnya, pendekatan pembelajaran aktif yang menempatkan siswa sebagai subjek utama pembelajaran terbukti menjadi faktor kunci. Dalam pendekatan ini, guru tidak lagi berperan sebagai satu-

satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang menyediakan arahan, sumber belajar, dan dukungan. Peserta didik didorong untuk mengelola proses belajar mereka sendiri, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Kondisi ini secara langsung meningkatkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan dalam pembelajaran.

Guru perlu menciptakan suasana kelas yang kondusif, terbuka, dan mendorong partisipasi semua peserta didik tanpa terkecuali. Selain itu, pemberian umpan balik yang konstruktif juga menjadi elemen penting dalam membantu peserta didik merefleksikan proses belajar mereka. Melalui berbagai aktivitas seperti diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan presentasi, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah dan mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri. Proses ini memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih mendalam (*deep learning*), karena peserta didik terlibat secara kognitif maupun sosial dalam memahami materi yang dipelajari. Temuan lain menunjukkan bahwa strategi seperti *discovery learning* dan pembelajaran berbasis proyek juga efektif dalam meningkatkan keterlibatan. Kedua pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, serta aktif dalam proses pencarian dan pengolahan informasi. Dengan demikian, keterlibatan tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga kognitif dan emosional.

Selain strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang tepat turut berperan penting. Media yang menarik dan relevan mampu menjembatani materi dengan minat siswa, sehingga meningkatkan perhatian dan partisipasi mereka. Dalam konteks era digital, integrasi teknologi dalam pembelajaran juga terbukti mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis, meskipun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur dan kompetensi guru. Media yang dirancang oleh guru secara kontekstual mampu membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Dalam pembelajaran ekonomi, misalnya, penggunaan video interaktif, simulasi, maupun aplikasi berbasis digital dapat memberikan gambaran nyata tentang fenomena ekonomi yang terjadi di masyarakat, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan terintegrasi dengan teknologi dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan kualitas pembelajaran peserta didik.

Inovasi dalam pengelolaan kelas dan lingkungan belajar juga memberikan kontribusi signifikan. Lingkungan belajar yang adaptif, interaktif, dan kondusif dapat meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan tidak hanya ditentukan oleh metode mengajar, tetapi juga oleh suasana dan desain pembelajaran secara keseluruhan. Guru perlu menciptakan lingkungan yang tidak hanya tertib, tetapi juga mendorong rasa aman, nyaman, dan keterbukaan bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Penataan tempat duduk yang variatif, penggunaan zona belajar, serta penerapan aturan kelas yang disepakati bersama dapat menjadi strategi untuk meningkatkan interaksi dan kolaborasi antar peserta didik.

Selain itu, aspek psikologis dalam lingkungan belajar juga memiliki peran yang tidak kalah penting. Hubungan yang positif antara guru dan peserta didik, serta antar sesama peserta didik, dapat menciptakan iklim pembelajaran yang suportif dan inklusif. Ketika peserta didik merasa dihargai dan didengar, mereka cenderung lebih percaya diri untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Keterlibatan peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan kebijakan pendidikan. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua, serta evaluasi berkelanjutan terhadap proses pembelajaran, menjadi elemen penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa peningkatan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran ekonomi memerlukan pendekatan yang holistik. Tidak cukup hanya mengandalkan satu strategi, tetapi perlu kombinasi antara metode pembelajaran aktif, penggunaan teknologi, inovasi media, pengelolaan kelas yang baik, serta dukungan lingkungan belajar. Dengan demikian, keterlibatan siswa dapat ditingkatkan secara optimal, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun perilaku.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Ekonomi merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan proses dan hasil pembelajaran. Keterlibatan tersebut mencakup dimensi perilaku, emosional, dan kognitif yang saling berkaitan dan perlu dikembangkan secara seimbang melalui strategi pembelajaran yang tepat. Berbagai strategi seperti gamifikasi, pembelajaran aktif, *discovery learning*, dan *project-based learning* terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik, terutama ketika diimplementasikan secara kontekstual dan berpusat pada peserta didik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang relevan serta integrasi teknologi digital mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Di sisi lain, faktor lingkungan belajar, pengelolaan kelas yang inovatif, hubungan sosial yang positif, serta dukungan dari orang tua dan institusi pendidikan turut memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterlibatan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam merancang pembelajaran Ekonomi, dengan menggabungkan berbagai strategi, media, dan dukungan lingkungan secara optimal. Dengan demikian, keterlibatan peserta didik dapat ditingkatkan secara maksimal, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, U. Z., Luffianti, L. N., Nadhifah, A., & Bektiarso, S. (2024). Strategi Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Aktif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 63-66.
- Amaliya, R., & Kubro, K. (2025). Strategi pembelajaran (PJBL) aktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 223-235.
- Ariani, L. (2019, April). Keterlibatan siswa (student engagement) di sekolah sebagai salah satu upaya peningkatan keberhasilan siswa di sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional & Call Pape*, Banjarmasin (Vol. 13, pp. 103-110).
- Ari, T., Margiati, K. Y., & Kresnadi, H. (2014). Peningkatan Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Metode Kerja Kelompok Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(12).
- Azzahra, N. A. (2024). Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran di Kelas. *BESTARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19-26.
- Bhoki, H., Are, T., & Ola, M. I. D. (2025). Membentuk karakter siswa melalui budaya positif sekolah. CV. Ruang Tentor.

- Chailani, M. I., Fahrub, A. W., & Febyola, F. F. (2025). Integrasi teori motivasi dalam pembelajaran PAI: Strategi meningkatkan keterlibatan belajar peserta didik abad 21. Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 4(1), 26-36.
- Fajriati, A., Wisroni, W., & Handrianto, C. (2024). Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran berbasis peserta didik di era digital. WAHANA PEDAGOGIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 6(2), 71-85.
- Gusmaneli, G., Junaidi, A. L., & Ranjani, N. (2024). Menggali Potensi Dalam Proses Pembelajaran Strategi Afektif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dan Kualitas Pembelajaran. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2(3), 01-13.
- Gustiani, G., Ramadhan, I., Zatalini, A., Imran, I., & Imanulyaqin, M. N. (2026). TRANSFORMASI KURIKULUM MERDEKA: STRATEGI MENINGKATKAN KETERLIBATAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA. JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT, 14(1), 247-252.
- Hapsari, D. M. A., & Murniawaty, I. (2025). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Ekonomi: Tinjauan Studi Literatur. Bookchapter Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 3, 18-34.
- Hoerudin, C. W. (2023). Strategi meningkatkan mutu pembelajaran bahasa indonesia dengan pemanfaatan media pembelajaran. Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan, 4(1), 36-47.
- Lase, R. S., Zega, J. H. K., Laowo, E. N., Telaumbanua, V. H., & Waruwu, Y. (2025). Inovasi pembelajaran: Mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Jurnal Education and Development, 13(1), 505-512.
- Likasari, G. A., Ayuningtyas, T., Wiranata, R., & Naviesti, G. R. P. (2025). Analisis Hambatan yang Dialami Siswa dalam Mengimplementasikan Sikap Ekonomi Rasional melalui Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Pasirian: Analysis of Obstacles Experienced by Students in Implementing Rational Economic Attitudes through Social Studies Subjects at SMPN 2 Pasirian. Economic and Education Journal (Ecoducation), 7(1), 1-9.
- Mahmudi, M. B., & Arief, A. (2025). Strategi Joyful Learning dalam Meningkatkan Motivasi, Keterlibatan dan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 3(1), 96-103.
- Merla Madjid, S. S., Utami, A., Dewanto, M. P., Mardiyati, S. S., Sumitro, N. K., Wahyuniar, S. P., ... & Md, A. (2025). Pembelajaran aktif: Teknik dan strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. PT. Nawala Gama Education.
- Mulyani, A. A., Setiadi, E. M., & Nurbayani, S. (2023). Backward design: Strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Jurnal Paedagogy, 10(3), 798-808.
- Nababan, D., Bakara, A., & Sihite, C. E. (2023). Penerapan strategi pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 2(2), 766-773
- Nurvianti, N., Hairani, H., & Hanifah, U. (2025). Strategi guru dalam menerapkan pembelajaran inovatif di kelas. Jurnal Literasiologi, 13(2).

- Oktavia, E. (2025). PEMBELAJARAN KOLABORATIF SEBAGAI STRATEGI INOVATIF DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 3(10), 1517-1531.
- Putra, A. D. M., El Faisal, E., & Dahlia, D. (2024). Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik SMA Negeri 6 Palembang pada Pembelajaran PPKn melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pendekatan Pembelajaran SCL. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 8270-8282.
- Srimuliyani, S. (2023). Menggunakan teknik gamifikasi untuk meningkatkan pembelajaran dan keterlibatan siswa di kelas. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 1(1), 29-35.
- Susanto, A., Hasibuan, T. K., Sandrika, T., Putri, A. S., Maulana, S. Z., & Jahro, S. A. (2025). Inovasi Penataan Ruang Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(6), 39-53.